

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

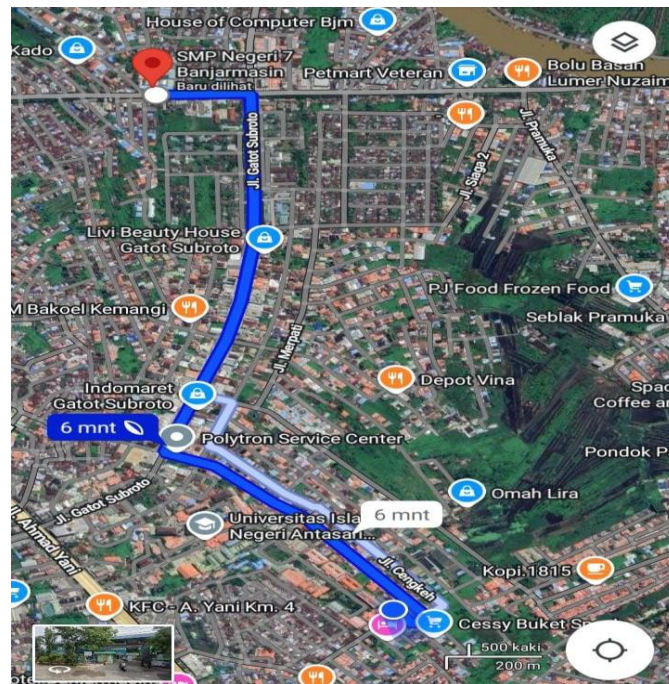
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui penggunaan angka, data statistik, dan prosedur yang terstruktur. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis dan melakukan generalisasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, tetapi juga untuk menganalisis apakah satu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Banjarmasin, yang beralamat JL. Veteran Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. SMPN 7 Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena siswa disekolah ini berada pada masa perkembangan, dimana mereka masih sangat perlu dalam kawasan orang tua nya mengenai kedisiplinan belajarnya, apalagi siswa zaman sekarang perlunya pengawasan yang ketat dari orang tua. Berdasarkan hal tersebut, peneliti

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Adapun peta lokasi penelitian disajikan sebagai berikut



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian di SMPN 7 Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dari kelompok lainnya.

³⁵ Adapun populasi data penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin yang berjumlah 256 siswa. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

³⁵ Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2019).

Tabel 3. 1 Jumlah Responden Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	36
2	VIII C	37
3.	VIII D	37
4	VIII F	37
5.	VIII G	37
Jumlah		184

2. Sampel

Sampel yang ditentukan dari populasi harus bersifat *random sampling*. Sampel adalah sebagian sifat dan jumlah yang berasal dari penduduk atau yang dapat disebut sebagian kecil dari penduduk.³⁶ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dengan total 256 siswa. Namun, tidak semua siswa dapat dijadikan responden penelitian karna disini ada kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa aktif
- b. Jenjang pendidikan SMP
- c. Usia (14-16 Tahun)

Berdasarkan hasil seleksi awal terhadap 256 siswa, diperoleh sebanyak 152 siswa yang memenuhi kriteria diatas dan ditetapkan sebagai responden

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

utama dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau sesuai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Disini subjek untuk uji coba 72 responden, untuk subjek penelitian utama sejumlah 184 responden (tidak sesuai kriteria dan yang mengisi kuesioner) jadi untuk keseluruhan yang mengisi sejumlah 152 responden.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data merupakan hasil pencatatan, baik yang berupa fakta maupun angka, yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar pada siswa. Data yang digunakan ini jenis data dilihat dari derajat datanya adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.³⁷

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui survei luring menggunakan angket kuesioner yang disebarkan

³⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

kepada 152 responden siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin. Pemilihan responden dilakukan secara acak menggunakan metode *stratified random sampling*.

Adapun data primer yang dikumpulkan mencakup:

- 1) Data mengenai pola asuh orang tua, seperti bagaimana orang tua mengatur waktu belajar anak, orang tua memberikan konsekuensi atau pujian kepada anak.
- 2) Data mengenai kedisiplinan belajar, yang mencakup aspek seperti membuat jadwal belajar sendiri, selalu hadir di sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas rumah secara mandiri. Data hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin.
- 3) Data demografis responden seperti usia, jenis kelamin dan latar belakang keluarga yang memberikan konteks tambahan untuk mendukung analisis hubungan variabel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui berbagai sumber pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup buku-buku teori, jurnal ilmiah, artikel penelitian sebelumnya, serta sumber dari internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.

2) Sumber Data

Sumber data untuk memperoleh data yang akurat dan akuratabel, mengenai penelitian ini tentang pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin dapat diperoleh dari peserta didik kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu daftar pernyataan dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan yang cocok bagi responden.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data terkait sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat, persepsi merupakan variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tentang pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Responden diminta untuk menjawab dengan cara

memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia pada alternatif pernyataan yang telah disediakan. Dengan begitu peneliti mengetahui tingkat pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Begitupula sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.

Untuk mengukur tingkat pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa ini terdiri dari pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negatif (unfavorable). Pernyataan positif (favorable) adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung variabel yang diukur, sedangkan pernyataan negatif (unfavorable) adalah penggambaran perilaku tidak sesuai atau tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Jawaban Skala Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2

Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Pola Asuh Orang Tua

Menurut Bimo Walgito Pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat membentuk karakter anak. Terdapat 3 jenis pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan
- b. Orang tua menentukan apa yang perlu dibuat oleh anak tanpa penjelasan

Pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tidak ada aturan yang diberikan orang tua
- b. Tidak ada hukuman yang diberikan orang tua

Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Sikap “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi
- b. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Pola Asuh Orang Tua Sebelum Uji Coba

Macam-macam Pola Asuh	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfaorable</i>	Jumlah
Otoriter	Anak tidak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan	1,13,25,36	7,19,30	7
	Orang tua menentukan apa yang perlu dibuat oleh anak	2,14,26	8,20,31	6

	tanpa penjelasan			
Permisif	Tidak ada aturan yang diberikan orang tua	3,15	9,21,32	5
	Tidak ada hukuman yang diberikan orang tua	4,16,27	10,22,33	6
Demokratis	Sikap <i>acceptance</i> dan kontrolnya tinggi	5,17,28	11,23,34	6
	Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk	6,18,29	12,24,35	6
Total		18	18	36

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Pola Asuh Orang Tua Sesudah Uji Coba

Macam-macam Pola Asuh	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfaorable</i>	Jumlah
Otoriter	Anak tidak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan	1,12	7	3
	Orang tua menentukan apa yang perlu dibuat oleh anak tanpa penjelasan	2,13		3
Permisif	Tidak ada aturan yang diberikan orang tua	3,14	8	3
	Tidak ada hukuman yang diberikan orang tua	4,15	9,18,23	6
	Sikap <i>acceptance</i> dan	5,16,22	10,19,24	6

Demokratis	kontrolnya tinggi			
	Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk	6, 17	11,20,25	5
Total		14	11	25

2. Skala Kedisiplinan Belajar

Menurut Hurlock di kutip oleh Firdaus, anak yang disiplin belajar dapat dilihat melalui indikator berikut ini :

Disiplin belajar sekolah memiliki indikator sebagai berikut :

- Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah
- Persiapan belajar
- Perhatian terhadap kegiatan pembelajarannya
- Menyelesaikan tugas pada waktunya

Sedangkan indikator disiplin belajar dirumah sebagai berikut :

- Mempunyai rencana atau jadwal belajar
- Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
- Perhatian terhadap kegiatan belajar
- Perhatian terhadap materi pelajaran

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Kedisiplinan Belajar Sebelum Uji Coba

Macam-macam kedisiplinan belajar	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	1,17,33	9,25,41	6
	Belajar dalam	2,18,34	10,21,42	6

Disiplin belajar di rumah	tempat dan suasana yang mendukung			
	Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	3,19,35	11,27,43	6
	Perhatian terhadap materi pelajaran	4,20,36	12,28,44	6
Disiplin belajar di sekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	5,21,37	13,29,45	6
	Persiapan belajar	6,22,38	14,30,41	6
	Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	7,23,39	15,31,47	6
	Menyelesaikan tugas pada waktunya	8,24,30	16,32,40	6
Total		24	24	48

Tabel 3. 6 Blueprint Skala Kedisiplinan Belajar Sesudah Uji Coba

Macam-macam kedisiplinan belajar	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	Jumlah
Disiplin belajar di rumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	1,16,31	9,24,38	6
	Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	2,17,32		3
	Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	3,18,33	10, 25	5
	Perhatian terhadap materi pelajaran	4,19,34	11,26	5
Disiplin	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah	5,20,35	12,27,39	6

belajar di sekolah	Persiapan belajar	6,21,36	13,28,40	6
	Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	7,22,37	14,29,41	6
	Menyelesaikan tugas pada waktunya	8,23	15,30,42,43	6
Total		23	20	43

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.³⁸ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan dengan sistematis. Langkah-langkah ini membantu mengorganisir proses analisis data secara komprehensif. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan bantuan SPSS 22.

1. Uji validitas dan reabilitas instrumen

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner.

- a. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan mampu mengukur apa yang ingin diukur, dengan membandingkan nilai *r hitung* dan *r tabel*.
- b. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten, dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$.

³⁸ Sidik Priadana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil ini juga diklasifikasikan ke dalam kategori (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi) berdasarkan pedoman interpretasi skor.

3. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dengan kriteria data normal jika signifikansi (Stg) > 0,05.
- b. Uji linearitas, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear.

4. Uji hipotesis (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Untuk mengetahui pengaruh langsung antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, digunakan teknik regresi linier sederhana, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kedisiplinan Belajar Siswa (variabel terikat)

X = Pola Asuh Orang Tua (variabel bebas)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai *signifikansi* ($Sig.$) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
5. Koefisien Derteminasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan. Nilai R^2 menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya, dilakukan distribusi skor untuk memahami pola distribusi data dengan menghitung jumlah sampel dalam interval skor tertentu. Data yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 7 Kategori Distribusi Skor

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \leq (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Sangat Rendah
2	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < \text{Mean}$	Rendah
3	$\text{Mean} \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi
4	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sangat Tinggi

H. Teknik Validitas dan keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan bahan instrumen yang dijadikan sebagai data atau item-item pernyataan terkait apa yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer. Sebelum digunakan, kuesioner harus dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk

memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Proses pengujian ini melibatkan dua langkah yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak valid. Dengan demikian, instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid. Uji validitas untuk mengetahui apakah ada pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan bantuan dari SPSS 22. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu pola asuh orang tua dari 36 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 25 item pernyataan sedangkan 10 item pernyataan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel Y yaitu kedisiplinan belajar siswa dari 48 item pernyataan terdapat 43 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap objek dan

alat pengukuran yang sama.³⁹

Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrumen adalah jika nilai r (cronbach's alpha) $> 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Adapun rumus reliabilitas sebagai berikut:

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{2i}}{\sigma_{2t}} \right]$$

Keterangan:

a : koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k : Jumlah item dalam instrumen/kuesioner

σ_{2i} : Jumlah varian dari item ke- i

σ_{2t} : Jumlah varian total skor (jumlah semua item)

Hasil uji reliabilitas item skala pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
926	25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 926. Hal ini menunjukkan $926 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian skala pola asuh orang tua dapat dinyatakan reliabel.

³⁹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 31-38 (2021).

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	43

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 928.

Hal ini menunjukkan $928 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian skala pola asuh orang tua dapat dinyatakan reliabel.